

The Influence Of Entrepreneurial Knowledge, Income Expectations And Resilience On Single Mother's Entrepreneurial Interest In Sidoarjo District

[Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Resiliensi Terhadap Minat Berwirausaha *Single Mother* di Kabupaten Sidoarjo]

Tri Wulandari ¹⁾, Vera Firdaus ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Ilmu Hukum, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾Program Studi Teknik Informatika, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: verafirdaus@umsida.ac.id

Abstract. *The research conducted aims to determine the influence of entrepreneurial knowledge, income expectations and resilience on single mothers' entrepreneurial interest. This research uses quantitative methods. The population in this study used the Lemeshow formula to take the sample size, namely 96 people. To avoid lack of information, the researcher rounded the number to 100 respondents. The analysis technique used is by distributing questionnaires. The research results show that entrepreneurial knowledge has a positive and significant effect because entrepreneurial knowledge is a strong basis for single mothers to run entrepreneurship. Income expectations also have a positive and significant influence on interest in entrepreneurship, because the income expectations that single mothers have in their interest in entrepreneurship can become more financially independent. Resilience also has a positive and significant influence on interest in entrepreneurship, because the abilities that single mothers have on their potential. those possessed in entrepreneurship can become stronger in facing economic difficulties.*

Keywords - entrepreneurship knowledge, income expectations, resilience, entrepreneurial interest.

Abstrak. *Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan resiliensi terhadap minat berwirausaha single mother. Penelitian ini menggunakan Metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini digunakan rumus lemeshow untuk pengambilan jumlah sampel yakni diperoleh 96 orang. Untuk menghindari kekurangan informasi, peneliti membulatkan jumlahnya menjadi 100 responden. Teknik analisis yang digunakan dengan menyebarkan kuisisioner. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan karena pengetahuan kewirausahaan menjadi dasar yang kuat bagi single mother untuk menjalankan wirausaha. Ekspektasi pendapatan juga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, karena harapan pendapatan yang dimiliki single mother dalam minat berwirausaha dapat menjadi lebih mandiri secara finansial. Resiliensi juga mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, karena kemampuan yang dimiliki single mother terhadap potensi yang dimiliki dalam berwirausaha dapat menjadi lebih kuat dalam menghadapi kesulitan ekonomi.*

Kata Kunci - pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, resiliensi, minat berwirausaha.

I. PENDAHULUAN

Kematian suami atau perceraian dengan pasangan mengakibatkan perempuan kehilangan pendamping hidup dan mengalami perubahan status menjadi perempuan kepala keluarga atau *single mother* [1]. Perempuan yang berperan sebagai *single mother* dapat diartikan sebagai perempuan yang menunjang tanggung jawab dan menjaga kelangsungan hidup keluarganya tanpa bantuan suami [2]. Pada dasarnya tidak ada perempuan yang berharap untuk menjalani hidup sebagai seorang *single mother*, namun takdir seringkali menjadi pilihan, keputusan, atau bahkan ketentuan yang harus diterima [3]. Kehilangan pasangan yang dihadapi oleh seorang *single mother* adalah salah satu peristiwa hidup yang berat [4]. Seorang *single mother* harus mampu bangkit dari situasi sulit guna menghadapi berbagai tekanan dan tantangan dalam menjalankan berbagai peran, salah satunya adalah tuntutan ekonomi keluarga [5]. Perempuan yang hidup tanpa pasangan cenderung mendapat stigma negatif dari masyarakat, apalagi jika status *single mother* disebabkan oleh perceraian [6].

Fenomena ini menyoroti tantangan serius yang dihadapi para *single mother* di Kabupaten Sidoarjo dan menimbulkan pertanyaan mengenai dampak sosial dan ekonomi dari perceraian mereka. Perempuan yang dulunya bertanggung jawab terhadap keluarga kini harus mengambil banyak peran berbeda, mereka harus memainkan peran ganda sebagai ibu sekaligus ayah, memimpin dan menafkahi anggota keluarganya. Kondisi perempuan yang berperan

sebagai kepala keluarga cenderung berada dalam situasi sulit atau biasa disebut dengan rumah tangga terdeprivasi [7]. Dalam hal ini, *single mother* dituntut untuk ikut serta menangani perekonomian keluarganya. Perempuan kepala keluarga kini tidak hanya berperan sebagai ibu rumah tangga saja, namun juga aktif terlibat dalam berbagai aspek kehidupan, salah satunya dengan minat berwirausaha. *Single mother* melihat dunia wirausaha sebagai solusi untuk mengatasi tantangan ekonomi keluarga yang timbul setelah mereka kehilangan pasangan. Berwirausaha menjadi pilihan yang muncul sebagai upaya proaktif untuk memenuhi kebutuhan finansial keluarga yang mereka pimpin yakni sebagai kepala keluarga. *Single mother* melalui peningkatan minat berwirausaha tidak hanya memberikan peluang ekonomi tetapi juga membangun landasan keuangan yang kuat bagi keluarganya. Dengan memberikan dukungan dan sumber daya yang tepat *single mother* dapat mengembangkan keterampilan usaha mereka, menciptakan peluang baru, dan meningkatkan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan. *Single mother* yang tertarik berwirausaha seringkali dikaitkan dengan tekad mereka untuk mengatasi kendala yang mungkin mereka hadapi. Mereka memandang wirausaha sebagai sarana menuju kemandirian finansial, memberikan stabilitas keuangan keluarga dan memberikan peluang fleksibilitas dalam mengatur waktu untuk mencapai keseimbangan antara tanggung jawab keluarga dan kewirausahaan [8].

Menjadi seorang wirausaha bukanlah suatu bakat yang diperoleh sejak lahir, namun dapat dikembangkan melalui pengetahuan tentang kewirausahaan [9]. Dalam konteks kewirausahaan, pengetahuan mengenai jenis usaha yang akan dijalankan sangatlah penting sebelum memutuskan untuk memulai suatu usaha [10]. Pengetahuan di bidang kewirausahaan dapat memperkuat nilai-nilai kewirausahaan dan dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Bagi para *single mother*, pemahaman tentang kewirausahaan sangat penting agar mereka mampu mengenali peluang usaha dan menjadikannya landasan dalam memulai suatu usaha [11]. Semakin tinggi tingkat pengetahuan *single mother* tentang kewirausahaan maka semakin luas pula wawasannya mengenai dunia kewirausahaan [12].

Ekspektasi pendapatan berkaitan dengan kemampuan para *single mother* dalam berwirausaha untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Sebagai seorang *single mother*, keinginan untuk memberikan kesejahteraan dan keamanan finansial bagi keluarga dapat menjadi motivasi yang kuat untuk berwirausaha [13]. *Single mother* dalam memilih pekerjaan harus memperhatikan pertimbangan terkait gaji atau penghasilan yang akan diterima untuk memenuhi kebutuhan keluarganya [14]. Ekspektasi atau harapan *single mother* untuk mencapai pendapatan yang tinggi merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi keputusan memulai usaha. *Single mother* yang mempunyai harapan untuk mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi melalui kegiatan wirausaha dapat menjadi daya tarik tersendiri dan dapat menjadi faktor pendorong untuk berwirausaha, karena salah satu alasan *single mother* tertarik untuk berwirausaha adalah adanya peluang untuk menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan dengan pekerja yang lain. Sebaliknya, jika ekspektasi pendapatan seorang *single mother* untuk berwirausaha rendah, maka minatnya dalam menjalankan usaha tersebut juga akan menurun [15].

Resiliensi *single mother* dalam minat berwirausaha mencakup kemampuan untuk bertahan, tumbuh, dan berkembang di tengah-tengah tantangan ekonomi dan kehidupan sehari-hari. Kombinasi antara resiliensi dan minat berwirausaha memungkinkan *single mother* untuk menghadapi berbagai kendala dengan sikap positif dan kreatif, sambil memanfaatkan peluang untuk menciptakan dan mengelola usahanya sendiri [16]. Dengan menggabungkan resiliensi dengan minat berwirausaha, *single mother* dapat membangun dan mempertahankan bisnisnya dengan cara yang tidak hanya tangguh dalam menghadapi tantangan, tetapi juga mampu memanfaatkan peluang yang ada. Ini menciptakan kesempatan untuk pertumbuhan ekonomi dan kemandirian finansial, yang dapat memberikan dampak positif pada kehidupan sehari-hari mereka. Kemampuan untuk menciptakan penghasilan secara mandiri melalui kegiatan berwirausaha dapat memberikan kontrol yang lebih besar untuk menjawab tantangan ekonomi serta tuntutan kehidupan sehari-hari [17]. Resiliensi pada *single mother* terhadap minat berwirausaha dapat meningkatkan keyakinan, kepercayaan diri, emosi positif serta dapat mempertahankan minat berwirausaha *single mother* hingga tujuan mereka tercapai meskipun dihadapkan dengan berbagai tantangan dan hambatan [18]. Peran resiliensi sangat penting dalam kehidupan seorang *single mother*, tingginya tingkat resiliensi yang dimiliki oleh *single mother* semakin mudah pula bagi *single mother* dalam menghadapi kesulitan yang mungkin terjadi dalam berwirausaha. Resiliensi yang tinggi akan membuat kehidupan seorang *single mother* menjadi lebih tangguh, karena mereka mampu mengatasi situasi sulit atau tekanan dengan kemampuan untuk pulih atau bangkit, serta tetap yakin pada kemampuan yang dimiliki [19].

Minat berwirausaha muncul dari karakter individu yang mempunyai keinginan untuk bekerja secara mandiri, dalam artian minat berwirausaha adalah kemampuan individu dalam mengembangkan usaha atau menciptakan usaha baru dengan menggunakan potensi yang dimiliki secara individu [20]. Keahlian dan keterampilan yang dimiliki oleh *single mother* dapat diwujudkan dengan berwirausaha, tidak semua orang dapat menjadi seorang wirausahawan karena berwirausaha tidak bisa dimiliki begitu saja melainkan diperoleh dari kemampuan yang dikembangkan [21]. Ibu tunggal yang sadar akan potensi minat berwirausaha dapat memberikan peluang untuk dapat membantu memenuhi kebutuhan ekonomi keluarganya dan memberikan sumber penghasilan tambahan atau bahkan penghasilan utama yang dapat memberikan kemandirian finansial bagi ibu tunggal tanpa mengalami rasa takut akan risiko dan risiko. kemungkinan kegagalan [22].

Penelitian ini dilatar belakangi oleh gap penelitian pada penelitian-penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan [23] menghubungkan ekspektasi pendapatan dengan minat berwirausaha. Kesenjangan ini dikaji lebih lanjut dalam penelitian ini dengan menghubungkan pengetahuan kewirausahaan dan Resiliensi. Dalam penelitian [23] Peneliti menggunakan teknik *random sampling* yaitu sampel yang digunakan secara acak dan setiap unsur dalam populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk terwakili. Sebaliknya dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena ingin fokus pada karakteristik tertentu dari populasi. Dalam penelitian [24] menggunakan pendekatan kualitatif. Hal inilah yang ingin dikembangkan dalam penelitian ini dengan menjalankan pendekatan kuantitatif sehingga diketahui besarnya kontribusi variabel pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan resiliensi terhadap minat berwirausaha. Perbedaan yang juga menjadi perkembangan pada penelitian ini terletak pada karakteristik responden. Penelitian yang dilakukan oleh [25], [26] pada minat berwirausaha responden penelitian adalah masyarakat umum. Dalam penelitian [27], [28] pada minat berwirausaha, responden penelitiannya adalah mahasiswa. Peneliti terdahulu menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang dapat dikembangkan dalam penelitian ini yaitu *single mother* sebagai responden.

Terdapat sebuah kesenjangan terkait penelitian resiliensi terhadap minat berwirausaha. Pada umumnya, kajian tentang resiliensi di tingkat organisasi atau perusahaan terjadi pada karyawan/anggota, akan tetapi penelitian terkait resiliensi pada pelaku usaha masih sangat terbatas terutama ketika fokusnya beralih pada subjek *single mother*. Hanya terdapat satu penelitian yang membahas resiliensi dengan subjek mahasiswa, yaitu penelitian yang dilakukan oleh [29]. Sementara penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang mengapa penelitian pada subjek *single mother* menjadi relevan adalah karena konteks hidup unik yang dimiliki oleh kelompok masyarakat ini. Mereka menghadapi tantangan yang berbeda, seperti tanggung jawab keluarga tunggal dan tekanan ekonomi yang mungkin berbeda dengan mahasiswa.

Rumusan masalah

Pertanyaan yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha *single mother* di Kabupaten Sidoarjo ?
2. Apakah Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha *single mother* di Kabupaten Sidoarjo ?
3. Apakah Resiliensi berpengaruh terhadap minat berwirausaha *single mother* di Kabupaten Sidoarjo ?

Rumusan Pertanyaan

Apakah terdapat pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Resiliensi terhadap minat berwirausaha *single mother* di kabupaten Sidoarjo?

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis pengaruh antara Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan dan Resiliensi terhadap minat berwirausaha *single mother* di kabupaten Sidoarjo?

Kategori SDGS

Termasuk kedalam kategori SDGS (1) yang artinya mengangkat masyarakat dari garis kemiskinan, menjamin sumber daya dan layanan dasar tersedia secara merata untuk semua kalangan, serta mengurangi ketidaksetaraan ekonomi dan kategori SDGS (5) yakni mencapai kesetaraan gender dan pemberdayaan perempuan.

<https://sdgs.un.org/goals/goal9>

II. LITERATUR REVIEW

Pengetahuan Kewirausahaan

Pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan yang memainkan peran krusial dalam membangkitkan minat berwirausaha. Pemahaman mendalam terhadap pengetahuan kewirausahaan dapat menjadi pendorong kuat bagi seseorang untuk mengembangkan minat berwirausaha. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang kewirausahaan, semakin besar pula kemungkinan mereka tergerak dalam mengembangkan minat berwirausaha.[30]. Indikator pengetahuan kewirausahaan menurut [31] yaitu :

1. Mengambil resiko usaha : Pilihan individu untuk mengambil risiko bisnis melibatkan pengambilan risiko atas uang, waktu, dan upaya yang dialokasikan untuk melaksanakan suatu inisiatif atau proyek dengan tujuan memperoleh keuntungan finansial atau hasil yang menguntungkan.
2. Menganalisis peluang usaha : Proses evaluasi dan penilaian terhadap kondisi pasar, tren industri, serta potensi keuntungan dan risiko yang terlibat dalam suatu inisiatif bisnis.
3. Merumuskan solusi masalah : Merumuskan solusi masalah melibatkan proses mengidentifikasi, mengkaji, dan menentukan langkah-langkah konkret untuk mengatasi atau menyelesaikan suatu masalah yang dihadapi.

Pengetahuan kewirausahaan merupakan sebuah pemahaman pada individu terhadap aspek-aspek positif, kreatif, dan inovatif dari kewirausahaan. Ini melibatkan kemampuan untuk mengembangkan peluang usaha dengan dampak yang bermanfaat, baik bagi dirinya sendiri maupun untuk masyarakat atau konsumennya. Merujuk pada teori tersebut menjelaskan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang akan menumbuhkan kemampuan dalam mengembangkan peluang usaha [15].

Temuan terdahulu [32], [33], [34] menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Berbanding balik dengan temuan [35] yang menyatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak memiliki dampak pada minat berwirausaha.

Ekspektasi Pendapatan

Ekspektasi pendapatan merujuk pada pendapat yang dikemukakan [36] yakni antisipasi seseorang terhadap penghasilan yang didapat dari pekerjaan atau kegiatan bisnis. Keinginan untuk mencapai pendapatan yang lebih besar daripada yang diperoleh ketika menjadi karyawan sehingga mendorong seseorang untuk menjadi wirausahawan. Indikator ekspektasi pendapatan menurut [37] yaitu :

1. Pendapatan yang tinggi : Keyakinan akan potensi pendapatan yang tinggi mendorong individu untuk tertarik dalam menjalankan usaha sendiri.
2. Pendapatan tidak terbatas : Spekulasi bahwa seseorang akan memiliki pendapatan yang tidak terbatas. Suatu kondisi di mana seorang wirausahawan memiliki potensi untuk meraih pendapatan yang melampaui harapan atau perkiraannya, tidak terbatas oleh situasi atau kondisi tertentu.

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi, sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang meningkat, minat untuk terlibat dalam kegiatan berwirausaha juga cenderung meningkat. seseorang. Berdasarkan teori tersebut dapat dijabarkan bahwa ekspektasi pendapatan dapat menjadi pendorong yang kuat bagi seseorang untuk menumbuhkan minat dalam berwirausaha, karena ekspektasi pendapatan yang lebih besar dapat menjadi motivasi yang meningkat untuk mengembangkan dan menjalankan usaha sendiri [38].

Studi sebelumnya telah menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh terhadap minat berwirausaha, antara lain penelitian [39] dan [40]. Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh [41] menemukan bahwa ekspektasi pendapatan tidak memberikan pengaruh terhadap minat berwirausaha.

Resiliensi

Resiliensi dapat diartikan sebagai tolak ukur seseorang dalam mengatasi, pulih, dan menyesuaikan diri dari situasi sulit, sehingga dapat mengatasi masalah yang muncul dan menjadi lebih tangguh dalam menghadapi tekanan hidup [42].

Indikator penelitian ini juga mendukung dari penelitian [6] yang menyatakan bahwa indikator resiliensi yakni :

1. Regulasi Emosi : Kemampuan individu untuk mengendalikan diri dibawah tekanan emosi
2. Pengendalian impuls : Mengontrol diri dari dorongan emosional yang merugikan.
3. Optimisme : Yakin terhadap kemampuan yang dimiliki dan tujuan yang hendak dicapai.
4. Analisis kasus : Kapasitas individu dalam mengidentifikasi penyebab suatu permasalahan berdasarkan permasalahan yang sebenarnya.
5. Empati : Keadaan emosional seseorang dalam merasakan pikiran, perasaan, atau keadaan yang sama seperti yang dirasakan orang lain.
6. Efikasi Diri : Kepercayaan individu dalam memulai menjalankan sesuatu meski dihadapkan dengan tantangan atau hambatan
7. Pencapaian : Meraih apa yang diinginkan dan menaklukkan ketakutan yang mengancam kehidupan.

Resiliensi merupakan proses dinamis individu dalam menunjukkan keterampilan adaptif yang mendukung meskipun mengalami kesulitan traumatis yang berat, hal tersebut merupakan kemampuan untuk mengatasi kekacauan [43]. Berdasarkan teori diatas dapat dijabarkan bahwasannya resiliensi dijadikan sebagai *single mother* untuk mengatasi keadaan yang sulit, melalui minat berwirausaha *single mother* dapat beradaptasi secara positif untuk memiliki banyak ide dan bangkit dari rasa trauma. Temuan terdahulu menunjukkan bahwa resiliensi mempengaruhi minat berwirausaha, yakni penelitian yang dilakukan oleh [44].

Minat Berwirausaha

Menurut [10] minat merupakan ketertarikan atau kecenderungan individu terhadap suatu barang atau aktivitas tanpa adanya pengaruh atau dorongan dari pihak lain, minat tidak akan muncul secara tiba-tiba melainkan suatu hal yang dapat dipelajari. Minat berwirausaha menurut [45] adalah keinginan individu terhadap kegiatan wirausaha yang dilengkapi dengan keberanian dalam menghadapi berbagai resiko untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Indikator minat berwirausaha menurut [46] yaitu :

1. Keinginan : Dorongan dalam diri untuk mendapatkan atau mencapai sesuatu yang diinginkan.
2. Perasaan senang : Perasaan yang muncul dari kondisi seseorang yang ditandai dengan kecukupan dan kesenangan.
3. Perhatian : Konsentrasi pada suatu objek atau aktivitas tertentu tanpa terganggu oleh hal lain.
4. Keterlibatan: Keterlibatan individu dalam berbagai macam aktivitas atau kegiatan yang dijalankan

Minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk menjalankan usaha yang didasari oleh perasaan tertarik dan perasaan senang serta berani mengambil resiko, serta kreatif dan berkembang untuk meraih kesuksesan [47]. Berdasarkan teori tersebut dapat dijelaskan bahwa minat berwirausaha merupakan proses yang dilakukan individu untuk menciptakan sesuatu yang baru (inovatif) atas dasar keinginan dan berani mengambil resiko untuk mendobrak sistem ekonomi yang ada.

III. METODE

Pada jenis penelitian ini digunakan metode pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang memanfaatkan data dalam bentuk numerik dan teori nyata untuk menguji hipotesis penelitian [47]. Penelitian ini menerapkan metode deskriptif yang digunakan untuk memberikan gambaran atau penegasan sebagai langkah pemecahan masalah terhadap keadaan subjek atau objek penelitian keadaan yang sebenarnya. Pengolahan data dalam penelitian ini melibatkan penggunaan program Statistical Product and Service Solution (SPSS versi 25).

Lokasi penelitian yang dilakukan penulis untuk menguji hipotesis berada di Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur (61215). Populasi adalah keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diasumsikan untuk menjadi fokus pada penelitian yang telah ditetapkan peneliti berdasarkan tujuan penelitian. Kelompok subjek (populasi) dalam penelitian ini yakni *single mother* yang tinggal di Kabupaten Sidoarjo. Teknik penarikan sample pada penelitian ini menggunakan jenis sample yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi untuk diambil sebagai sample atau non-probability sampling dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling digunakan oleh peneliti karena memiliki pertimbangan tertentu atau kriteria tertentu yang telah ditetapkan lebih dulu dan menjadi identitas spesial yang cocok dengan tujuan riset dengan harapan dapat menyelesaikan kasus riset [48]. Identitas spesial yang dijadikan sampel pada penelitian ini yakni single mother dengan maksimal usia 60 tahun yang berada di kabupaten Sidoarjo yang belum diketahui jumlahnya sehingga digunakan rumus Lemeshow, maka ditarik ukuran sample pada penelitian ini adalah 96 sampel. Jumlah sampel menurut rumus *lemeshow* adalah 96 sampel [17], Untuk menghindari kekurangan informasi, peneliti membulatkan jumlahnya menjadi 100 responden *single mother* di Kabupaten Sidoarjo.

Pendekatan pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup penggunaan data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan dari kuesioner (angket), Data sekunder diperoleh dari sumber data yang sudah ada dan dikutip oleh peneliti untuk keperluan penelitian, seperti jurnal penelitian sebelumnya. Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan mencakup uji validitas, uji reliabilitas, dan uji asumsi klasik. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, hipotesis diuji melalui analisis regresi linear berganda, uji parsial (Uji T), uji simultan (Uji F), serta uji koefisien determinasi berganda (Uji R²).

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Statistik Deskriptif

1. Karakteristik Responden

Responden penelitian ini merupakan *single mother* dengan maksimal umur 60 tahun di Kabupaten Sidoarjo sebanyak 100 responden. Berikut adalah presentasi karakteristik responden penelitian yang memenuhi kriteria :

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Umur					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	17	17.0	17.0	17.0
	30-45 Tahun	45	45.0	45.0	62.0
	45-60 Tahun	38	38.0	38.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan Umur, sebagian besar adalah responden termasuk dalam kategori 30-45 tahun yaitu sebanyak 45 responden (45,0%).

2. Deskriptif

Tabel 2. Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan Kewirausahaan	100	14	30	24.22	3.515
Ekspektasi Pendapatan	100	8	20	16.82	2.540
Resiliensi	100	31	70	58.62	7.685
Minat Berwirausaha	100	18	40	34.82	4.914
Valid N (listwise)	100				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan informasi pada tabel di atas, variabel Pengetahuan Kewirausahaan memiliki nilai minimum sebesar 14, nilai maksimum sebesar 30, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 24,22. Variabel ekspektasi pendapatan memiliki nilai minimum sebesar 8, nilai maksimum sebesar 20, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 16,82. Variabel Resiliensi memiliki nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 70, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 58,62. Sedangkan variabel Minat Berwirausaha memiliki nilai minimum sebesar 18, nilai maksimum sebesar 40, dan nilai rata-rata (mean) sebesar 34,82.

B. Uji Validitas

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	X1.1	0,828	0,195	Valiid
	X1.2	0,741	0,195	Valiid
	X1.3	0,815	0,195	Valiid
	X1.4	0,819	0,195	Valiid
	X1.5	0,704	0,195	Valiid
	X1.6	0,810	0,195	Valiid

Variabel	Item Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Ekspektasi Pendapatan (X2)	X2.1	0,819	0,195	Valid
	X2.2	0,807	0,195	Valid
	X2.3	0,874	0,195	Valid
	X2.4	0,777	0,195	Valid
Resiliensi (X3)	X3.1	0,598	0,195	Valid
	X3.2	0,672	0,195	Valid
	X3.3	0,802	0,195	Valid
	X3.4	0,730	0,195	Valid
	X3.5	0,765	0,195	Valid
	X3.6	0,829	0,195	Valid
	X3.7	0,688	0,195	Valid
	X3.8	0,659	0,195	Valid
	X3.9	0,703	0,195	Valid
	X3.10	0,757	0,195	Valid
	X3.11	0,771	0,195	Valid
	X3.12	0,810	0,195	Valid
	X3.13	0,748	0,195	Valid
	X3.14	0,728	0,195	Valid
Minat Berwirausaha (Y)	Y.1	0,789	0,195	Valid
	Y.2	0,832	0,195	Valid
	Y.3	0,845	0,195	Valid
	Y.4	0,851	0,195	Valid
	Y.5	0,730	0,195	Valid
	Y.6	0,780	0,195	Valid
	Y.7	0,779	0,195	Valid
	Y.8	0,789	0,195	Valid

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari hasil perhitungan uji validitas diatas didapatkan nilai dari r hitung untuk pernyataan no 1 Semua item kuesioner dari setiap variabel mendapatkan nilai r-hitung yang lebih besar dari nilai r-tabel, dengan r-hitung > 0,828, yang mana nilai ini jauh lebih besar daripada nilai r-tabel yang sebesar < 0,195 (dengan sampel 100 responden). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pengujian ini valid dan dapat diandalkan dalam mengukur variabel yang diteliti.

C. Uji Reliabilitas

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha		Keterangan
	Hitung	Standart	
Pengetahuan Kewirausahaan (X1)	0,874	0,60	Reliabel
Ekspektasi Pendapatan (X2)	0,836	0,60	Reliabel
Resiliensi (X3)	0,934	0,60	Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	0,919	0,60	Reliabel

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Uji reliabilitas pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel X1 (Pengetahuan Kewirausahaan) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,874. Variabel X2 (Ekspektasi Pendapatan) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,836. Variabel X3 (Resiliensi) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,934, dan variabel Y (Minat Berwirausaha) memiliki nilai *Cronbach's alpha* sebesar 0,919. Dengan nilai-nilai tersebut melebihi batas minimal yang diterima secara umum (0,60), maka dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan untuk mengukur variabel-variabel tersebut dianggap reliabel.

D. Uji Asumsi Klasik

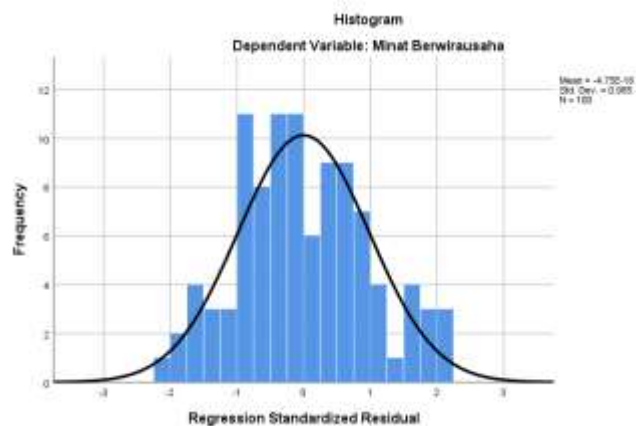
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smiirnov Test		
		UnstandardizedResidual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.67133541
Most Extreme Diifferences	Absolute	.069
	Posiitive	.069
	Negatiive	-.040
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test diistribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true siignificance.		

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Hasil uji normalitas data pada table diatas memperlihatkan bahwa nilai Asymp. Sig. yang dihasilkan adalah 0,200 yang berarti lebih besar dari nilai signifikansi sebesar 0,05. Sehingga dapat dikatakan data penelitian ini berdistribusi normal.

Gambar 1. Uji Normalitas Histogram



Grafik Histogram dapat dianggap normal jika distribusi datanya membentuk pola lonceng atau bell-shaped dan tidak condong ke kanan atau ke kiri. Dari deskripsi yang diberikan, grafik histogram tersebut membentuk pola lonceng dan tidak menunjukkan kecondongan ke arah kanan atau kiri. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa grafik histogram tersebut dapat dinyatakan sebagai distribusi data yang normal.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.832	2.165		1.308	.194		
	Pengetahuan Kewirausahaan	.271	.123	.194	2.200	.030	.398	2.514
	Ekspektasi Pendapatan	.712	.170	.368	4.184	.000	.398	2.512
	Resiliensi	.230	.061	.360	3.755	.000	.335	2.986

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi tidak terjadi multikolinearitas. Artinya bahwa diantara variabel pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan resiliensi tidak saling mempengaruhi.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas

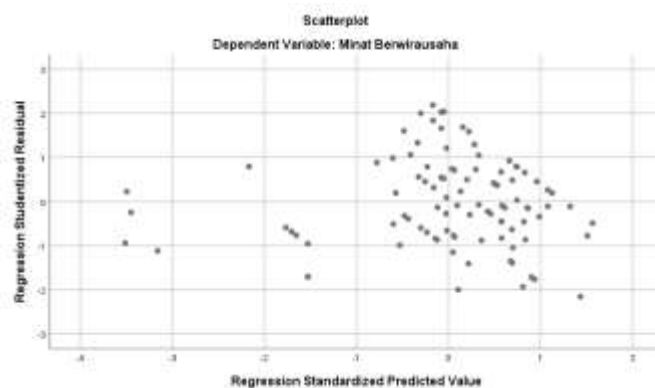
Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.853	1.249		2.284	.025
	Pengetahuan Kewirausahaan	-.004	.071	-.009	-.053	.958
	Ekspektasi Pendapatan	-.035	.098	-.057	-.353	.725
	Resiliensi	.000	.035	-.001	-.004	.997

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 5% (0,05), dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian Tidak Terjadi Heterokedasitas.

Gambar 4. Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan gambar diatas, maka dapat dilihat bahwa data lebih cenderung menyebar atau tidak membentuk pola-pola tertentu, baik dibagian atas angka 0 atau dibagian bawah angka 0 dari sumbu vertikal atau sumbu Y, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas

E. Uji Hipotesis

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 7. Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.832	2.165		1.308	.194
	Pengetahuan	.271	.123	.194	2.200	.030
	Kewirausahaan					
	Ekspektasi Pendapatan	.712	.170	.368	4.184	.000
	Resiliensi	.230	.061	.360	3.755	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Berdasarkan dari analisis tabel diatas maka diketahui model persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_1$$

$$Y = 2.832 + 0,271X_1 + 0,712X_2 + 0.230X_3 + e_1$$

Keterangan :

- Y = Minat Berwirausaha
- A = Konstanta
- b₁,b₂,b₃ = Koefiensi Regresi
- X₁ = Pengetahuan Kewirausahaan
- X₂ = Ekspektasi Pendapatan
- X₃ = Resiliensi
- e = Error Term

Hasil analisis mengindikasikan bahwa koefisien regresi memiliki interpretasi sebagai berikut:

1) Konstanta (a)

Dari nilai konstanta positif sebesar 2.832 dapat disimpulkan bahwa tanpa mempertimbangkan pengaruh variabel independen seperti pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan, dan resiliensi, nilai variabel dependen, yaitu minat berwirausaha, akan tetap konstan sebesar 2.832.

2) Pengetahuan Kewirausahaan

Koefisien positif sebesar 0.271 antara variabel pengetahuan kewirausahaan dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa keduanya memiliki hubungan positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketika pengetahuan kewirausahaan meningkat satu satuan, minat berwirausaha juga meningkat sebesar 0.271 satuan.

3) Ekspektasi Pendapatan

Koefisien positif sebesar 0.712 antara variabel ekspektasi pendapatan dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa keduanya memiliki hubungan positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika ekspektasi pendapatan meningkat satu satuan, minat berwirausaha juga meningkat sebesar 0.712 satuan.

4) Resiliensi

Koefisien positif sebesar 0,230 antara variabel resiliensi dan minat berwirausaha menunjukkan bahwa keduanya memiliki hubungan positif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa jika resiliensi meningkat satu satuan, minat berwirausaha juga meningkat sebesar 0,230 satuan.

2. Uji Parsial (Uji T)

Tabel 8. Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.832	2.165		1.308	.194
	Pengetahuan Kewirausahaan	.271	.123	.194	2.200	.030
	Ekspektasi Pendapatan	.712	.170	.368	4.184	.000
	Resiliensi	.230	.061	.360	3.755	.000
	a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha					

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Uji T didalam penelitian ini dipergunakan untuk mengetahui signifikasi peran secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Berdasarkan pengujian pada tabel di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

Pengetahuan Kewirausahaan (X1)

Berdasarkan hasil uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 2.200 dengan koefisien regresi (beta) sebesar 0.271 dan probabilitas (p) sebesar 0.030. Karena nilai probabilitas ($p \leq 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Secara parsial, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 4.184 dengan koefisien regresi (beta) sebesar 0.712 dan probabilitas (p) sebesar 0.000. Karena nilai probabilitas ($p \leq 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Secara parsial, dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil uji regresi parsial, diperoleh nilai t-hitung sebesar 3.755 dengan koefisien regresi (beta) sebesar 0.230 dan probabilitas (p) sebesar 0.000. Karena nilai probabilitas ($p \leq 0.05$), maka dapat disimpulkan bahwa. H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti secara parsial dapat disimpulkan bahwa Resiliensi Berpengaruh Positif Dan Signifikan terhadap Minat Berwirausaha (Y).

3. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 9. Uji Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1684.283	3	561.428	76.291	.000 ^b
	Residual	706.467	96	7.359		
	Total	2390.750	99			
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha						
b. Predictors: (Constant), Resiliensi, Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan						

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari hasil uji F pada tabel diatas diperoleh F hitung sebesar 76.291 dan probabilitas sebesar 0,000. Karena sig Fhitung <5% (0,000 < 0,05), dapat disimpulkan bahwa Resiliensi, Pengetahuan Kewirausahaan, Ekspektasi Pendapatan secara Bersama-Sama Berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha.

4. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 ^a	.704	.695	2.713
a. Predictors: (Constant), Resiliensi, Ekspektasi Pendapatan, Pengetahuan Kewirausahaan				

Sumber : Hasil Olah Data SPSS 2024

Dari tabel tersebut, koefisien determinasi (Adjusted R-squared) memiliki nilai sebesar 0,695. Hal ini mengindikasikan bahwa 69,5% dari variasi dalam variabel terikat dapat dijelaskan oleh variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi. Sementara itu, sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

1. Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha Single Mother di Kabupaten Sidoarjo.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ini membuktikan bahwa ilmu yang dipahami oleh single mother dalam memulai dan mengelola suatu usaha dapat menjadi dasar yang kuat bagi single mother untuk menjalankan bisnis dengan keyakinan dan keberanian. Semakin luas pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki oleh single mother, semakin dalam pula pemahaman mereka terhadap berbagai aspek kewirausahaan dan semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha.. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh [31], [32], [33] dan tidak sejalan dengan penelitian [34].

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan yang dibangun oleh indikator Mengambil resiko usaha, Menganalisis peluang usaha, dan Merumuskan solusi masalah. Kontribusi terbesar terletak pada menganalisis peluang usaha, yakni Tindakan yang dilakukan single mother dalam memahami peluang bisnis dengan fokus pada aspek-aspek yang sesuai dengan kebutuhan dan minat yang dimiliki, hal ini didukung oleh banyaknya responden yang sangat setuju dengan pernyataan bahwa mengidentifikasi peluang bisnis dengan memusatkan perhatian pada kebutuhan dan minat yang dimiliki oleh single mother membuat usaha yang dijalankan tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga memberikan solusi nyata dalam mengatasi permasalahan ekonomi keluarga.

Pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki single mother di Kabupaten Sidoarjo dapat meningkatkan minat dan keberanian mereka untuk memulai berwirausaha. Pengetahuan kewirausahaan memberikan fondasi yang lebih kokoh serta dapat membantu single mother untuk menghadapi ketidakpastian dalam berwirausaha dengan lebih percaya diri dan dapat mengambil keputusan yang lebih cerdas dalam memulai dan menjalankan usahanya. Single mother di Kabupaten Sidoarjo dengan rentan usia 30 - 45 tahun dapat lebih efektif mengidentifikasi peluang bisnis di sekitar mereka, dapat mengatasi hambatan yang terjadi dalam berwirausaha serta dapat membuka peluang untuk memulai bisnis yang sesuai dengan minat dan keterampilan yang mereka miliki.

2. Ekspektasi Pendapatan berpengaruh terhadap terhadap Minat Berwirausaha Single Mother di Kabupaten Sidoarjo

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ekspektasi pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa harapan pendapatanyang dimiliki single mother dalam minat berwirausaha dapat menjadi lebih mandiri secara finansial. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi harapan pendapatan yang diperoleh single mother dalam berwirausaha maka semakin tinggi pula dorongan untuk memulai berwirausaha. Hasil daripada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [38] dan [39] dan tidak sejalan dengan penelitian [40].

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa ekspektasi pendapatan yang dibangun oleh indikator pendapatan yang tinggi dan pendapatan tidak terbatas. Kontribusi terbesar terletak pada indikator Pendapatan tidak terbatas, yaitu pendapatan yang tumbuh secara signifikan sesuai dengan kesuksesan dan skala bisnis yang dijalankan. Hal ini didukung dari banyaknya responden yang sangat setuju bahwa pendapatan yang diperoleh single mother secara signifikan membuat mereka merasa senang karena usaha yang dijalankan dapat berhasil

mengatasi permasalahan ekonomi keluarga, mencerminkan kesuksesan dan skala bisnis yang terus berkembang.

Ekspektasi pendapatan yang tinggi menjadi motivasi bagi single mother di Kabupaten Sidoarjo untuk terlibat dalam berwirausaha, mereka memanfaatkan peluang bisnis yang berpotensi memberikan hasil finansial yang sesuai dengan harapan mereka. Ekspektasi pendapatan yang tinggi dapat menjadi pemicu ketahanan terhadap tantangan dalam berwirausaha. Single mother di Kabupaten Sidoarjo dengan rentan usia 30 - 45 tahun memiliki semangat lebih dalam berwirausaha sampai berada di titik keberhasilan yang mereka inginkan. Ekspektasi pendapatan yang dihasilkan single mother dari berwirausaha dapat memberikan kemandirian finansial dan memberikan rasa keamanan finansial, terlebih lagi ketika menghadapi tantangan dalam memenuhi kebutuhan keluarga mereka.

3. Resiliensi berpengaruh terhadap terhadap Minat Berwirausaha Single Mother di Kabupaten Sidoarjo

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa resiliensi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha Single Mother di Kabupaten Sidoarjo. Ini membuktikan bahwa kemampuan yang dimiliki single mother terhadap potensi yang dimiliki dalam berwirausaha dapat menjadi lebih kuat dalam menghadapi kesulitan ekonomi. Ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat resiliensi yang dimiliki single mother, maka semakin tinggi pula minat berwirausaha yang dimiliki oleh single mother. Hasil daripada penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh [18], [16], [5] penelitian ini menunjukkan bahwa resiliensi berpengaruh secara positif terhadap minat berwirausaha single mother.

Implikasi teoritis menunjukkan bahwa resiliensi yang dibangun oleh indikator pengendalian emosi, disiplin diri, Optimisme, identifikasi masalah, empati, efikasi diri dan pencapaian. Kontribusi terbesar terletak pada indikator Efikasi diri yaitu Single mother mampu dan yakin dalam memulai berwirausaha, hal ini dibuktikan dari banyaknya responden yang sangat setuju bahwa single mother merasa senang karena mampu dan yakin dalam memulai dan menjalankan wirausaha, sehingga usaha yang mereka jalankan tidak hanya memberikan kepuasan pribadi, tetapi juga berhasil mengatasi permasalahan ekonomi keluarga.

Resiliensi membantu seorang ibu tunggal untuk tetap termotivasi bahkan dalam situasi sulit dengan semangat dan motivasi yang tinggi melalui minat berwirausaha. Resiliensi yang tinggi dapat meningkatkan motivasi single mother di Kabupaten Sidoarjo untuk memulai berwirausaha setelah mengalami keterpurukan ekonomi. Mereka melihat wirausaha sebagai cara untuk bangkit, membangun kembali stabilitas finansial, dan mengatasi kendala ekonomi. Berwirausaha sering kali melibatkan pengambilan risiko, resiliensi dapat memberikan keberanian dan kepercayaan diri yang diperlukan untuk menghadapi ketidakpastian dan mengambil risiko yang terkait dengan memulai dan mengelola bisnis sendiri. Single mother dengan rentan usia 30 – 45 tahun dengan tingkat resiliensi yang tinggi cenderung memilih bidang usaha yang sesuai dengan pengalaman, keterampilan, dan minat yang mereka miliki, hal Ini dapat membantu mereka membangun usaha yang kuat dan memaksimalkan peluang keberhasilan dalam mengatasi keterpurukan ekonomi.

V. SIMPULAN

Kematian suami atau perceraian dengan pasangan membuat wanita kehilangan pendamping hidup dan mengalami perubahan status menjadi perempuan kepala keluarga atau single mother. Dalam hal ini single mother dituntut untuk turut serta menyongsong perekonomian keluarganya, minat berwirausaha menjadi salah satu alternatif untuk mengatasi kebutuhan ekonomi keluarga single mother, akan tetapi minat berwirausaha dapat berubah tergantung dengan pengetahuan kewirausahaan, ekspektasi pendapatan dan resiliensi yang dimiliki oleh single mother.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Program Studi Manajemen, Fakultas Bisnis, Hukum dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

REFERENSI

- [1] C. Rofiah, "Virus Preneur : Single Mother," *JMD J. Ris. Manaj. Bisnis Dewantara*, vol. 4, no. 2, pp. 75–90, 2021, doi: 10.26533/jmd.v4i2.787.
- [2] 2Krishervina R. Lidiawati Shema C. N. Simamora, "Regulasi Emosi Sebagai Prediktor Resiliensi," vol. 16, pp. 179–195, 2023.
- [3] P. T. Febrianto, "Single Mothers' Survival Strategies of University Students During COVID-19 Pandemic," *Society*, vol. 9, no. 1, pp. 19–36, 2021, doi: 10.33019/society.v9i1.301.
- [4] A. Ewid and B. K. Vuspitasari, "Single Mother dalam Membangun Ekonomi Keluarga," *J. Ilmu Ekon. Sos.*, vol. 11, no. 2, pp. 83–91, 2020, doi: 10.35724/jies.v11i2.3219.
- [5] D. Sri, "Hubungan Resiliensi Dan Subjective Well-Being Pada Single Mother Di Kecamatan Rambah Samo, Kabupaten Rokan Hulu," *γ787*, no. 8.5.2017, pp. 2003–2005, 2022.
- [6] N. Afiffatunnisa and R. Sundari, "Hubungan trait mindfulness dan resiliensi dengan psychological well-being pada single mother di komunitas Save Janda," *Semin. Nas.*, no. April, pp. 52–64, 2021.
- [7] F. Anita and T. Hasanuddin, "Pola adaptasi kepala keluarga perempuan n pasca perceraian.pdf Nov 4, 2022 11:13 AM GMT+7 20% Overall Similarity Excluded from Similarity Report Bibliographic material Quoted material Manually excluded sources Summary," 2022, [Online]. Available: <http://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya>
- [8] M. G. Malut, K. K. Kroon, A. Paridy, and Y. A. Nay, "Minat Berwirausaha di Tengah Pandemi Covid-19," *Semin. Nas. Pengabd. Kpd. Masy. 2021*, vol. 1, no. 1, pp. 996–1004, 2022, doi: 10.33086/snpm.v1i1.904.
- [9] R. D. Nugraheni, "Hubungan antara Keterampilan Berwirausaha, Pengetahuan dan Kesuksesan Bisnis," *Pros. Semin. Nas. Semin. Akad. Tah. Ilmu Ekon. dan Stud. Pembang.*, vol. 5, no. 2021, pp. 25–40, 2022.
- [10] Vera Firdaus, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Ikip Pgrri Jember," *Humaniora*, vol. 14, no. 2, pp. 45–53, 2017.
- [11] M. S. Anam, M. Mochlasin, W. Yulianti, I. Afisa, and N. A. Safitri, "Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Religiusitas, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Faktor Demografi terhadap Minat Berwirausaha," *J. Ilmu Manaj.*, vol. 9, no. 4, pp. 1369–1382, 2021, doi: 10.26740/jim.v9n4.p1369-1382.
- [12] Q. Aini and F. Oktafani, "Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Komunikasi Dan Bisnis Telkom University," *J. Ilm. Ekon. Dan Bisnis*, vol. 17, no. 2, pp. 151–159, 2020, doi: 10.31849/jieb.v17i2.3845.
- [13] R. M. Noor and S. Anwar, "Pengaruh Motivasi, Ekspektasi Pendapatan, dan Persepsi Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha dengan Pemahaman Akuntansi sebagai Variabel Moderating," *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang. Bisnis Syariah*, vol. 5, no. 1, pp. 227–243, 2022, doi: 10.47467/alkharaj.v5i1.1165.
- [14] G. A. N. Hadyastiti, N. N. A. Suryandari, and G. B. B. Putra, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi diri, Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha," *J. Kharisma*, vol. 2, no. 2, pp. 174–187, 2020.
- [15] R. R. Agustin and N. Diana, "Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan kewarganegaraan, Dan Norma Subyektif Terhadap Minat Untuk Berwirausaha (studi kasus pada mahasiswa S1 Akuntansi FEB Unisma dan UM)," *J. Akuntansi*, vol. 09, no. 04, pp. 126–140, 2020.
- [16] M. S. Zuhdi, "Resiliensi Pada Ibu Single Parent (Studi Kasus pada Ibu Single Parent di Dusun Karang Tengah, Desa Pikatan, Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar)," *Martabat J. Peremp. dan Anak*, vol. 3, no. 1, pp. 141–160, 2020, doi: 10.21274/martabat.2019.3.1.141-160.
- [17] S. Fahrani, M. Fuad, and D. Setianingsih, "Pengaruh lingkungan keluarga, resiliensi dan self efficacy terhadap minat berwirausaha perempuan single parent di kota langsa," vol. 2, pp. 143–154, 2023.
- [18] K. Wu *et al.*, "The Impact of Entrepreneurial Resilience on the Entrepreneurial Intention of Return Migrants: An Empirical Study Based on Survey Data From Multiple Provinces in China," *SAGE Open*, vol. 13, no. 2, pp. 1–17, 2023, doi: 10.1177/21582440231182654.
- [19] A. Afdal, V. Ramadhani, S. Hanifah, M. Fikri, R. Hariko, and D. Syapitri, "Kemampuan Resiliensi: Studi Kasus dari Perspektif Ibu Tunggal," *J. Ilmu Kel. dan Konsum.*, vol. 15, no. 3, pp. 218–230, 2022, doi: 10.24156/jikk.2022.15.3.218.
- [20] F. Anand and M. Meftahudin, "Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan, Efikasi Diri Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *J. Econ. Bus. Eng.*, vol. 2, no. 1, pp. 88–97, 2020, doi: 10.32500/jebe.v2i1.1461.
- [21] R. P. Aditya, R. Abadiyah, and H. Ubaidillah, "Membangun Komitmen Berwirausaha Melalui Motivasi Berwirausaha dan Kepuasan Kerja Pada Industri Kecil Menengah (IKM)," *Al-Kharaj J. Ekon. Keuang.*

- Bisnis Syariah*, vol. 6, no. 3, pp. 3090–3105, 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v6i3.4981.
- [22] V. F. Firdaus and U. M. Sidoarjo, “Jurnal Fenomena 2018,” no. January, 2020.
- [23] R. Setiawan and A. Malik, “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Masyarakat (Studi Kasus Pada Desa Tumpatan Nibung Dusun Vi Kecamatan Batang Kuis Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara,” *JEKKP (Jurnal Ekon. Keuang. dan Kebijak. Publik)*, vol. 3, no. 1, pp. 32–37, 2021, doi: 10.30743/jekkp.v3i1.4073.
- [24] N. Nirmala and W. Wijayanto, “Minat Berwirausaha Kaum Wanita di Kota Purwokerto,” *Ekon. J. Econ. Bus.*, vol. 5, no. 1, p. 282, 2021, doi: 10.33087/ekonomis.v5i1.319.
- [25] N. Sristiana Dewi and Abdul Malik, “Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Dan Kepribadian Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang,” *J. Akuntansi, Manaj. dan Ilmu Ekon.*, vol. 2, no. 02, pp. 82–94, 2022, doi: 10.54209/jasmien.v2i02.90.
- [26] A. U. Mualifah and A. K. Prasetyoningrum, “Analisis Pengaruh Jiwa Wirausaha, Akses modal, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Masyarakat Desa Kletek Kecamatan Pucakwangi Kabupaten Pati),” *J. Ind. Kreat. dan Kewirausahaan*, vol. 3, no. 1, pp. 9–22, 2021, doi: 10.36441/kewirausahaan.v3i1.64.
- [27] H. Rachmawati, H. Rachmawati, and W. T. Subroto, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Edunomic J. Pendidik. Ekon.*, vol. 10, no. 1, p. 56, 2022, doi: 10.33603/ejpe.v10i1.6236.
- [28] K. Nisa and I. Murniawaty, “Pengaruh Atribut Personal, Lingkungan Keluarga, dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 9, no. 1, pp. 84–89, 2020, doi: 10.15294/eeaj.v9i1.37229.
- [29] M. L. Fahmi, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Resiliensi Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha,” p. 6, 2021.
- [30] Muchayatin Muchayatin, “Analisis Self Affecacy Sebagai Intervening, Pengetahuan Berwirausaha Dan Teknologi Informasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Feb Untag Semarang,” *Optim. J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 2, no. 1, pp. 01–17, 2022, doi: 10.55606/optimal.v2i1.401.
- [31] J. S. Hendrawan and H. Sirine, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha,” *J. Innov. Entrep.*, vol. 02, no. 03, pp. 291–314, 2017, doi: 10.1097/SCS.0b013e318240fa84.
- [32] U. T. Wijaya, “the Effects of Entrepreneurship Knowledge and Self-Concept on,” *E-Jurnal Pendidik. Tek. Mesin*, vol. 2, no. 2, pp. 1–7, 2014, [Online]. Available: repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/30230/4/Chapter II.pdf
- [33] F. R. Rahayu and M. A. S. W. Hastuti, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Bhinneka PGRI Tulungagung Tahun Akademik 2022/2023,” *J. Econ.*, vol. 2, no. 8, pp. 2036–2052, 2023, doi: 10.55681/economina.v2i8.716.
- [34] S. Dwiyanthi and A. A. Nasution, “Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan ewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi kasus pada UMKM muda yang baru memulai usaha Di Kelurahan Kota Matsum II, Medan di bidang kuliner),” pp. 281–299, 2023, doi: 10.59663/jebidi.v2n2.296.
- [35] A. I. Nasution and A. Mi, “Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Generasi Muda di Sektor Agrowisata The Influence of Motivation, Entrepreneurial Knowledge, and Income Expectations on,” vol. 4, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [36] D. Erik Bisri Alamsyah, “□ Yos Soedarso Economics Journal (Yej) □,” *Pengaruh Inflasi Terhadap Kestabilan dan Eksistensi Usaha Ekon. Mikro*, vol. 3, no. 1, pp. 70–77, 2021.
- [37] Putri Dita Meinin Yosefin and Saputra Asron, “Pengaruh Kreativitas, Pendidikan Kewirausahaan, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Batam,” *J. Econ. Bus. UBS*, vol. 12, no. 1, 2023.
- [38] T. C. Kardiana and I. S. Melati, “Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Kepercayaan Diri Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 8, no. 3, pp. 1182–1197, 2019, doi: 10.15294/eeaj.v13i2.35712.
- [39] M. P. Rohma Septiawati1, “Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha: Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah,” vol. 5, pp. 2493–2506, 2023, doi: 10.47467/alkharaj.v5i5.3499.
- [40] A. Putra, P. Studi, P. Ekonomi, and U. N. Padang, “Pengaruh Efikasi Diri, Ekspektasi Pendapatan, dan Kebutuhan Akan Prestasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Program Studi Pendidikan Ekonomi, Universitas Negeri Padang,” vol. 7, no. 1, pp. 22199–22210, 2023.

- [41] A. T. Widianingsih, "Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha," *Publik J. Manaj. Sumber Daya Manusia, Adm. dan Pelayanan Publik*, vol. 8, no. 1, pp. 67–78, 2021, doi: 10.37606/publik.v8i1.164.
- [42] S. H. Bin Agil, "Resiliensi Mahasiswa Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Dari Keluarga Broken Home," 2022.
- [43] A. R. Anugraheni, "Resiliensi pada Wirausahawan Wanita : Studi Literatur," pp. 94–99, 2020.
- [44] Rahmadi Islam, "Pengaruh Resiliensi Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa," no. 3, pp. 1–13, 2020, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.1186/s13662-017-1121-6>
- [45] E. Ubaidillah, A. U. Syamnasti, C. W. Pusparini, M. A. Ghofur, M. A. Adha, and N. S. Ariyanti, "Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa," *JAMP J. Adm. dan Manaj. Pendidik.*, vol. 4, no. 3, pp. 272–284, 2021, doi: 10.17977/um027v4i32021p272.
- [46] M. Zunaedy, S. Aisyah, and T. Ayuningtyas, "Faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016 STKIP PGRI Lumajang tahun akademik 2020/2021," *J. Ris. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 1, pp. 47–59, 2021, doi: 10.21067/jrpe.v6i1.5294.
- [47] D. Julindrastuti and I. Karyadi, "Pengaruh Motivasi dan Lingkungan Keluarga Terhadap," *J. Tadbir Perad.*, vol. 2, no. 1, pp. 7–20, 2022, [Online]. Available: <https://journal-stiehidayatullah.ac.id/index.php/tadbir/article/view/98>

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.